

## **GAMBARAN PERAN KADER TENTANG DETEKSI DINI *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIBELA**

Dyah Agustynna Putry, Siti Fatmawati  
[dyahagustynna@gmail.com](mailto:dyahagustynna@gmail.com)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Deteksi dini *stunting* adalah upaya untuk mengetahui pertumbuhan anak. Indonesia merupakan negara dengan beban anak *stunting* tertinggi ke-5 di dunia, sedangkan di Kota Surakarta yang tertinggi yaitu di Puskesmas Sibela. *Stunting* menjadi salah satu terlambatnya perkembangan manusia di dunia. Penyebab terjadinya *stunting* disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader dalam deteksi dini *stunting*. Keterlibatan kader dalam pelaksanaan skrining pertumbuhan anak perlu ditingkatkan untuk menurunkan angka *stunting*. **Tujuan :** mengetahui karakteristik dan gambaran peran kader tentang deteksi dini *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela. **Metode :** Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan *Kuota sampling* dengan jumlah sampel 86 responden. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan karakteristik kader mayoritas berusia >35 tahun, pendidikan SMA/K, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, lama menjadi kader >5 tahun, pernah mengikuti pelatihan, dan gambaran peran kader tentang deteksi dini *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela dalam kategori baik yaitu sebanyak (95,3%). **Kesimpulan :** Peran kader dalam deteksi dini *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sibela dalam kategori baik, mayoritas kader dapat melakukan pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, dan pengisian KMS dengan baik.

**Kata Kunci :** *Peran Kader ; Deteksi Dini, Stunting*